

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar kelompok kasus dan kontrol berjenis kelamin laki-laki (50,6%) dan sebagian besar kelompok kasus dan kontrol berumur 24-35 bulan (66,2%).
2. Hampir separuh kelompok kasus mempunyai panjang badan lahir rendah (66,7 %) dibandingkan pada kelompok kontrol sebagian kecil mempunyai panjang badan lahir rendah (33,3%)..
3. Sebagian besar kelompok kasus merupakan non ASI Eksklusif (61,9%) dibandingkan pada kelompok kontrol sebagian besar merupakan ASI Eksklusif (31,8 %).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara panjang badan lahir rendah dengan kejadian stunting pada anak usia 24-60 bulan panjang badan lahir rendah mempunyai peluang 2,8 kali untuk risiko terjadinya stunting dibandingkan dengan panjang badan lahir normal.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara non ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 24-60 bulan non ASI eksklusif mempunyai peluang 2,9 kali untuk risiko terjadinya stunting dibandingkan dengan panjang badan lahir normal.

6.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini sebaiknya diadakan pendidikan gizi untuk orangtua khususnya ibu balita yang lebih mengarah kepada tingkat penghayatan

dan penerapannya sehari-hari terkait dengan faktor lain yang menyebabkan kejadian *stunting*

